

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan tempat untuk mendapatkan ilmu, yang nantinya berguna dikemudian hari, yang terlibat di sekolah seperti tenaga kependidikan, guru dan siswa serta *stake holder* yang merupakan kunci kesuksesan suatu pendidikan. Di dalam suatu sekolah terdapat sarana dan prasarana penunjang tuercapainya tujuan pendidikan salah satunya perpustakaan sekolah yang akan mencetak peserta didik yang berpengetahuan. Perpustakaan yang bagus akan memiliki peserta didik yang mempunyai pengetahuan yang bagus juga. Maka perpustakaan berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat bergantung pada peserta didik, petugas, sarana dan prasarana pendidikan. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penunjang pendidikan.¹ Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pengguna pustaka.² Perpustakaan Sekolah/Madrasah adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar

¹ Sumantri. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Rosda Karya. 2008. h. 1.

² Undang-undang No.43 Tahun 2007 tentang *Perpustakaan* Bab 1 Pasal 1 Ayat 1

untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di sekolah /madrasah.³

Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik apabila guru dan siswa tidak didukung dengan perpustakaan yang memadai. Perpustakaan adalah tempat untuk menyimpan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis pustaka. Bahan pustaka disediakan untuk membantu guru dan siswa menyelesaikan tugas-tugas dalam proses pembelajaran. Di sana tersimpan buku pelajaran, buku bacaan penunjang, dan referensi lain, baik yang berbentuk cetak, maupun elektronik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu perpustakaan dilengkapi dengan tempat membaca buku-buku. Bagi guru atau siswa yang ingin membacanya di rumah, perpustakaan menyediakan layanan peminjaman buku dengan jangka beberapa hari. Perpustakaan memungkinkan para guru dan siswa memperluas dan memperdalam pengetahuan yang diperlukan.⁴

Setiap sekolah pada umumnya telah mempunyai perpustakaan yang diselenggarakan sekolah dan memenuhi standar nasional perpustakaan, maka sekolah tersebut memiliki koleksi buku pelajaran yang ditetapkan sebagai buku wajib pada semua satuan pendidikan yang bersangkutan, dengan jumlah yang mencukupi untuk melengkapi kebutuhan peserta didik dan pendidik untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

³ Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 tentang *Pelaksanaan Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan* Bab 1 Pasal 1 Ayat 11

⁴ Barnawi & M. Arifin. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Meida.2012.h.172-173.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen perpustakaan adalah proses mengoptimalkan kontribusi manusia, material, anggaran untuk mencapai tujuan perpustakaan. Karena perpustakaan sekolah sebagai sub sistem dari sebuah organisasi, dalam hal ini yaitu sekolah.⁵

Kepala perpustakaan sekolah adalah seseorang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola perpustakaan sekolah. Jabatan ini sebaiknya dipegang oleh salah seorang guru sehingga penyelenggaraan perpustakaan sekolah benar-benar diintegrasikan dengan proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Tugas kepala perpustakaan yaitu membuat perencanaan, pembinaan, pengembangan perpustakaan sekolah, mendayagunakan semua sumber daya manusia dan materil, mengadakan koordinasi dan pengawasan terhadap semua kegiatan perpustakaan.⁶

Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau, memiliki perpustakaan yang terletak di sudut sekolah, bukunya didatangkan dari Pemerintah Provinsi Riau. Masih adanya peserta didik yang menanyakan keberadaan buku yang dibutuhkan. Di sekolah ini juga tersedia karya tulis ilmiah berupa skripsi dan tesis yang bersumber dari guru-guru yang mengajar di sekolah ini, tetapi belum semua tenaga pendidik yang meletakkannya di perpustakaan.

Jadi, di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Riau, perpustakaannya sudah tersusun dengan rapi, namun masih adanya beberapa buku yang masih

⁵ Jurnal Perpustakaan Sekolah, Tahun 1 - Nomor 1 - April 2007 ISSN 1978-9548
Perpustakaan Universitas Negeri Malang.h.2. Diakses pada tanggal 29 Maret 2017. Pukul 22.18.

⁶ Ibrahim Bafadal.*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*.Jakarta: Bumi Aksara.2009.h.176-177.

berdebu. Karena buku-buku di perpustakaan banyak edisi lama dan jarang di gunakan peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang didapat pada tanggal 04 April 2017, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Perpustakaan terletak di sudut sekolah, hanya beberapa kelas saja yang berada di dekat perpustakaan.
2. Ketika mencari suatu buku, masih adanya peserta didik yang menanyakan keberadaan buku yang mereka butuhkan.
3. Perpustakaan tertata rapi, namun masih adanya sebagian buku yang berdebu
4. Perpustakaan juga menyediakan skripsi dan tesis tenaga pendidik yang mengajar di sekolah, namun belum semuanya.
5. Belum tersedianya akses internet yang memadai untuk *library online*.

Berdasarkan latar belakang dan gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul: **“MANAJEMEN LAYANAN PERPUSTAKAAN DI SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI PLUS PROVINSI RIAU”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap masalah yang akan diteliti pada penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan beberapa istilah dalam masalah penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen adalah suatu proses yang kontinu yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perseorangan ataupun bersama orang lain melalui

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain dalam mengkoordinasi dan menggunakan segala sumber untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien.⁷

2. Layanan adalah suatu aktifitas yang tidak berwujud dan yang memberikan suatu tingkat kepuasan bagi pemakai jasa tersebut tetapi tidak dapat disimpan atau dipindahkan. Kepuasan pengguna merupakan respon setelah pengguna membandingkan pelayanan yang dirasakan dengan pelayanan yang diharapkan.⁸
3. Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.⁹

Jadi, manajemen layanan perpustakaan dalam penelitian ini yang dimaksud adalah pemanfaatan sumber daya manusia maupun material yang ada untuk mencapai tujuan perpustakaan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, ada beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini dapat, diidentifikasi sebagai berikut:

⁷ Engkoswara dan Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2012. h. 87.

⁸ Jurnal Iqra' Volume 03 No.01 May, 2009. h. 12. Di akses tanggal 29 Maret 2017. Pukul 22.16.

⁹ Engkoswara dan Aan Komariah. *Op. Cit.* h. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Manajemen layanan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau belum maksimal.
- b. Konsep manajemen layanan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau belum terlaksana secara keseluruhan.
- c. Adanya faktor pendukung dan penghambat manajemen layanan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau.

2. Batasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah, perlu disusun batasan terhadap masalah yang akan diteliti dengan tujuan supaya penelitian lebih terfokus sehingga sesuai dengan tujuan dan manfaat yang dirumuskan. Masalah dalam kajian ini dibatasi kepada, bagaimana manajemen layanan perpustakaan, konsep manajemen layanan perpustakaan, faktor pendukung dan penghambat manajemen layanan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan-batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana manajemen layanan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen layanan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui manajemen layanan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen layanan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau.

2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
- b. Untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan, sehingga ilmu pengetahuan dan wawasan bertambah luas.
- c. Sebagai bahan masukkan di sekolah terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama berkaitan dengan manajemen layanan perpustakaan.
- d. Untuk memenuhi tugas dan melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan serta perkembangan ilmu program studi manajemen pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.